



Tokoh Masyarakat Hadiri Coklit Serentak

● WAHYU SURYANA

Coklit dilakukan petugas Panitia Pemutakhir Data Pemilih (Pantarlih).

YOGYAKARTA — Komisi Pemilihan Umum (KPU) secara serentak menggelar pencocokan dan penelitian (coklit) di lima kabupaten/kota DIY, Selasa (17/4). Coklit berlangsung dalam waktu yang beragam dan dihadiri tokoh-tokoh masyarakat. Kota Yogyakarta menggelar coklit di dua tempat. Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X, menghadiri coklit pukul 10.00 WIB. Demikian pula Wali Kota Yogyakarta, Harjadi Suyuti, turut menghadiri gerakan coklit pada waktu yang sama.

Coklit di Kabupaten Sleman dihadiri Bupati Sleman, Sri Purnomo, pukul 07.30 WIB, serta Buya Syafiq Maarif pada 14.30 WIB. Sedangkan Bupati Gunungkidul, Badingah, menghadiri coklit di Kabupaten Gunungkidul pada 07.30 WIB. Bupati Kulonprogo, Hasto Wardoyo, menghadiri coklit di Kabupaten Gunungkidul pada pukul 15.30 WIB. Sedangkan, di Kabupaten Bantul, coklit dihadiri Ketua Umum PP Muhammadiyah, Haedar Nashir.

KPU masing-masing kabupaten/kota sekaligus menjelaskan mekanisme pemutakhiran data pemilih untuk pemilu. Pemilih berarti WNI yang berusia 17 tahun atau lebih pada hari pemutakhiran suara, atau sudah/pernah menikah, dan memiliki KTP setempat.

Pemilih yang tidak ada di daftar pemilih di antaranya sedang terganggu kondisi jiwa atau ingatannya yang dibuktikan surat dokter, berdomisili kurang dari enam bulan sebelum DPS ditetapkan, sedang dicabut hak pilihnya dan anggota TNI/Polri.

Coklit dilakukan petugas Panitia Pemutakhir Data Pemilih (Pantarlih) dengan Rukun Tetangga (RT) atau Rukun Warga (RW), dengan mendatangi pemilih langsung mencocokkan Daftar Pemilih pada Formulir Model A-KPU dengan E-KTP atau Suket Didudkcapil.

Bupati Sleman, Sri Purnomo berharap, masyarakat dapat menerima kehadiran Pantarlih dengan terbuka memberikan informasi data yang diperlukan. "Hal ini perlu untuk mendukung dan menyukseskan pesta demokrasi dalam Pemilu 2019 nanti," kata Sri.

KPU Sleman memulai gerakan coklit di Rumah Dinas Bupati. Rombongan dipimpin langsung Ketua KPU Kabupaten Sleman, Ahmad Shidqi, diterima langsung Bupati Sleman, Sri Purnomo.

Rombongan didampingi Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu), Panitia Pengawas Pemilu (Panwaslu) dan Panitia Pendaftaran Pemilih (Pantarlih). Gerakan coklit dilakukan serentak sejak 17 April sampai 17 Mei mendatang.

Ketua KPU Kabupaten Sleman, Ahmad Shidqi menuturkan, selama satu bulan tersebut petugas Pantarlih turun langsung dari rumah ke rumah. Agendanya, tetap melakukan pencocokan kesesuaian data dan syarat calon pemilih.

"Petugas mengecek apakah data sudah cocok dan memenuhi syarat untuk didaftar menjadi pemilih dan yang meninggal dicoret," ujar Shidqi.

Ia menambahkan, Daftar Penduduk Potensial Pemilih (DP4) Pemilu 2019 sejauh ini ada sebanyak 830.000 pemilih. Sedangkan, Tempat Pemungutan Suara (TPS) dan Pantarlih pada Pemilu 2019 sebanyak 3.337 TPS.

Coklit serentak untuk dalam negeri dilaksanakan di 133 kabupaten/kota dari 314 kabupaten/kota seluruh Indonesia. 133 kabupaten/kota itu berada di 17 provinsi di luar 17 provinsi yang melaksanakan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur.

Di antara 17 provinsi tersebut termasuk DKI Jakarta, DIY dan Papua Barat yang tidak melaksanakan Pilkada. Sesuai Peraturan KPU Nomor 11 Tahun 2018, daerah yang tengah mengadakan Pilkada 2018 tidak dilakukan Coklit.

Ada 141.626 petugas Pantarlih yang mencoklit 141.626 TPS di 18.856 kelurahan/desa, 1.637 kecamatan di 133 kabupaten/kota. Jumlah PPS sebanyak 56.568 orang dan anggota PPK sebanyak 4.911 orang.

#ed1jurnal@sisindog

Instansi	Nilai Berita	Sifat	
1. KPU kota TIC	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat	
2.	<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Sece	
3.	<input checked="" type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa	
4.			
5.			

- Biasa
- U & ketahu

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005